

**MODEL SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI
PERSATUAN INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
READING GUIDE KOMBINASI *TEAM QUIZ* PADA PEMUDA
KARANG TARUNA DESA BABADAN KECAMATAN
PANGKUR KABUPATEN NGAWI TAHUN 2020**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata 1 Pada Program
Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan**

Oleh:

REMA SEFRI FATHUROZI
A220160042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI
PERSATUAN INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
READING GUIDE KOMBINASI *TEAM QUIZ* PADA PEMUDA
KARANG TARUNA DESA BABADAN KECAMATAN
PANGKUR KABUPATEN NGAWI TAHUN 2020**

PUBLIKASI ILMIAH

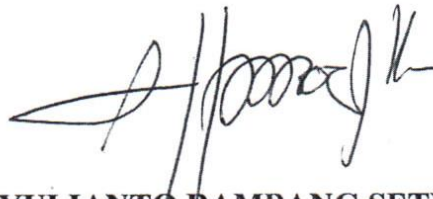
Oleh:

REMA SEFRI FATHUROZI

A220160042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M. Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

**MODEL SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI
PERSATUAN INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
READING GUIDE KOMBINASI *TEAM QUIZ* PADA PEMUDA
KARANG TARUNA DESA BABADAN KECAMATAN
PANGKUR KABUPATEN NGAWI TAHUN 2020
PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

REMA SEFRI FATHUROZI

A220160042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 21 Agustus 2020 dan

dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si (.....)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si (.....)
3. Dra. Sri Gunarsih, S.H., M.Hum (.....)

Dekan,



Prof. Dr. Hayun Joko Pravitno, M.Hum
NIK. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Agustus 2020

Penulis



REMA SEFRI FATHUROZI
A220160042

**MODEL SOSIALISASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI
PERSATUAN INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
READING GUIDE KOMBINASI TEAM QUIZ PADA PEMUDA
KARANG TARUNA DESA BABADAN KECAMATAN
PANGKUR KABUPATEN NGAWI TAHUN 2020**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, efektivitas, kendala dan solusi atas penggunaan strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada pemuda Karang Taruna Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus, sedangkan kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest Desain*. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Analisis data pada pendekatan kualitatif menggunakan analisis interaktif, sedangkan pendekatan kuantitatif menggunakan uji *T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 9,747 lebih besar dari t_{tabel} 2,086 dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai rata-rata *Pretest* 44,28 meningkat menjadi 79,99 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz* pada pemuda Karang Taruna Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi Tahun 2020. Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini terutama keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal penelitian dan harus pandai mengatur waktu dengan baik. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui model sosialisasi dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz*.

Kata Kunci: Persatuan Indonesia, *Reading Guide*, *Team Quiz*.

Abstract

This study aims to describe the process, effectiveness, constraints and solutions for the use of the *Reading Guide* strategy with the *Quiz Team* combination to improve understanding of the values of Indonesian Unity in Youth of the Youth Organization in Babadan Village, Pangkur District, Ngawi Regency in 2020. This

study uses a combination of qualitative and quantitative approaches. (mixing methods). The qualitative approach design uses case studies, while the quantitative uses pre-experimental design with One Group Pretest Posttest Design. Qualitative data collection techniques using in-depth interviews and observations. Quantitative data collection using tests. The validity of the qualitative data used source and technique triangulation, while the validity of the quantitative data used the test instrument validity test in this study using the Correlation Product Moment formula, rough numbers and the reliability test of the test instrument using the KR.20 formula. The data analysis in the qualitative approach used interactive analysis, while the quantitative approach used the T-Test. The results showed that $t_{count} 9.747$ was greater than $t_{table} 2.086$ with a significance level of 0.05. The pretest average score increased to 44.28 to 79.99 in the posttest. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed by H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a difference in understanding the values of Indonesian Unity between before (Pretest) and after being given treatment (Posttest) using the strategy. Reading Guide for the combination of the Quiz Team for Youth in Babadan Village, Pangkur District, Ngawi Regency in 2020. The obstacles faced in this study are mainly limited time related to the implementation of the research. An alternative solution to overcome the obstacle is that the researcher arrives earlier than the research schedule and must be good at managing time well. The conclusion above implies that if you want to improve your understanding of the values of the Indonesian Unity, then one of the alternatives is through the socialization model using the Team Quiz Combination Reading Guide strategy.

Keywords: Indonesian Association, Reading Guide, Team Quiz.

1. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara bagi Indonesia. Kekaguman bagi dunia luar terhadap bangsa Indonesia berada pada Pancasila. Warga negara Indonesia disatukan oleh Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Pancasila memiliki 5 sila dan masing-masing sila mempunyai arti tersendiri. Sila pertama, Ketuhanan yang Maha Esa; kedua, kemanusiaan yang adil dan beradab; ketiga, Persatuan Indonesia; empat, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan; lima, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut Laksono sebagaimana dikutip Rachmah (2013), sebagai berikut:

Bagaimanapun sejarah telah membuktikan bahwa nilai materiil Pancasila merupakan sumber kekuatan bagi perjuangan bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila merupakan pengikat sekaligus pendorong dalam usaha menegakkan dan memperjuangkan kemerdekaan sehingga menjadi bukti bahwa Pancasila sesuai dengan kepribadian dan keinginan bangsa

Indonesia. Pancasila merupakan sublimasi nilai-nilai budaya yang menyatukan masyarakat Indonesia yang beragam suku, ras, bahasa, agama, pulau, menjadi bangsa yang satu. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila merupakan jiwa kepribadian, dan pandangan hidup masyarakat di wilayah nusantara sejak dahulu.

Pancasila sila ke tiga yang berbunyi “Persatuan Indonesia” bahwa sesama manusia harus menanamkan sikap saling toleransi antar umat beragama. Walaupun berbeda agama tidak menjadikan permasalahan bagi setiap manusia. Persatuan Indonesia harus berpegang teguh pada satu kesatuan yang berarti tidak ada perpecahan di muka bumi ini. *Religion plays an important role in the everyday life of the Indonesian people, as well as in the life of the nation. It is part of an individual's personal identity, ethnic identity and political identity, as well as of the nation's identity* (Colbran, 2010). Kehidupan masyarakat di Indonesia harus berpegang teguh pada nilai-nilai Persatuan yang tetap menjaga sikap saling bertoleransi, tidak mementingkan diri sendiri, gotong royong, sopan santun, menghargai sesama manusia, berjiwa penolong, dan rasa empati yang tinggi.

Menurut Dirjen Dikti Kemendikbud RI (2013:50), indikator nilai-nilai Persatuan Indonesia sebagai berikut: 1) Mampu menempatkan Persatuan, Kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan; 2) Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan; 3) Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa; 4) Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia; 5) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial; 6) Mengembangkan Persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika; 7) Memajukan pergaulan demi Persatuan dan Kesatuan bangsa.

Strategi *Reading Guide* merupakan pembelajaran yang berbasis bacaan (teks), agar proses membaca ini bisa efektif, maka guru memberikan pedoman (*guide*) membaca. Pedoman ini berisi pertanyaan yang harus dijawab siswa berdasarkan isi bacaan (*teks*). *Reading Guide* (panduan membaca) adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan bacaan atau *teks* yang diberikan dan dipandu

oleh guru untuk di cari kata-kata penting yang terdapat pada teks atau bacaan tersebut sesuai dengan topik pembelajaran (Raharjo, 2013).

Langkah-langkah strategi *Reading Guide* yaitu: 1) Bagilah kelas ke dalam kelompok kecil; 2) Berikan bacaan untuk masing-masing kelompok; 3) Minta mereka untuk mendiskusikan bacaan; 4) Mintalah setiap kelompok untuk menunjuk juru bicara; 5) Minta para juru bicara kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya; 6) Mintalah kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi; 7) Guru memberikan rangkuman atau pengatan-penguatan materi.

Strategi *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara definisi metode *Team Quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu kekelompok yang lain (Zaini dkk,2007:54). Menurut Silberman (2007:164), model *Team Quiz* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan model *Team Quiz* mengajak siswa bekerja sama dengan teamnya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan,memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Langkah-langkah menggunakan strategi *Team Quiz* yaitu: 1) Pilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian; 2) Bagi siswa dalam tiga kelompok, yaitu A, B, dan C; 3) Sampaikan kepada siswa format pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit; 4) Setelah penyampaian materi, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat kembali catatan mereka; 5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C; 6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab pertanyaan lempar kepada kelompok B; 7) Jika tanya jawab selesai, dilanjutkan proses pembelajaran sesi kedua dan tunjuk kelompok B untuk

menjadi kelompok penannya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A; 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pembelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya; 9) Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru (Junip, 2014).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Model Sosialisasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan Menggunakan Strategi *Reading guide* Kombinasi *Team Quiz* pada Pemuda Karang Taruna Desa Babadan kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi Tahun 2020”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi atas penggunaan strategi *Reading guide* Kombinasi *Team Quiz* pada Pemuda Karang Taruna Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi Tahun 2020. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan penggunaan strategi *Reading guide* Kombinasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Karang Taruna Desa Babadan kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi Tahun 2020.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain penelitian pada pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus. Pada pendekatan kuantitatif menggunakan desain *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 20 siswa dari 25 pemuda Karang Taruna Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara dan observasi. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 44,28 meningkat menjadi 79,99 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 42,86 meningkat menjadi 78,6 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest* yaitu 42,86 meningkat menjadi 78,6 pada *Posttest*. Nilai minimum *Pretest* sebesar 14,28 meningkat menjadi 64,28 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebesar 64,28 menjadi 92,8 pada *Posttest*. Nilai sum *Pretest* berjumlah 885,69 meningkat menjadi 1599,78 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 5.

Uji normalitas dilakukan dengan menghitung uji normalitas data *Pretest* dan data *Posttest*. Uji normalitas pada *Pretest* diperoleh nilai $[f(x)-s(x)]$ terbesar $<$ nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* atau $0,2517 < 0,29407$, yang berarti H_a diterima, sedangkan uji normalitas *Posttest* diperoleh $[f(x)-s(x)]$ terbesar $<$ nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* atau $0,1332 < 0,29407$, yang berarti H_a diterima. Berdasarkan hasil kedua uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji *t Paired Sample T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu $9,747 > 2,086$ atau probabilitas $.000 < (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada Pemuda Karang Taruna Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi Tahun 2020 antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz* pada Pemuda Karang Taruna Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi Tahun 2020.

Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian Susetiadi (2012) yang membuktikan bahwa implementasi Persatuan yang meliputi toleransi, kegotong-

royongan, kesetiakawanan, dan tenggang rasa, memang sudah terlaksana dalam kehidupan masyarakat Morodipan RT 03 RW 01 desa Gonilan. Hal ini dapat dilihat dari sikap warga dalam kegiatan RT dan dukuh, rasa kekeluargaan, serta toleransi antarwarga. Hal tersebut dapat dilihat dari kerja sama warga, cara mengambil keputusan, menanggapi pendapat, dan pergantian ketua RT. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Persatuan dan Demokrasi memang sudah terlaksana di Dukuh Morodipan RT 03 RW 01, Desa Gonilan, Kartasura. .

Hasil kajian ini selaras dengan penelitian Saputra (2013) yang menunjukkan bahwa penerapan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VIII G SMP Negeri 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian Pebriyanti (2012) yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi pembelajaran *Team Quiz* di kelas VII C MTS Yassin Gemolong sragen tahun Pelajaran 2012/2013. Ketiga penelitian yang relevan di atas berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penggunaan strategi *Reading Guide* Kombinasi *Team Quiz* dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada pemuda Karang Taruna Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi.

Berdasarkan hasil observasi, kendala dalam peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dengan menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz* pada Pemuda Karang Taruna Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi Tahun 2020 antara lain keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal penelitian dan peneliti harus pandai mengatur waktu dengan baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas memberikan implikasi apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui model sosialisasi dengan menggunakan

strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz*. Penggunaan strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada pemuda Karang Taruna Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi tahun 2020. Semakin tinggi pemahaman pemuda terkait nilai-nilai Persatuan Indonesia, mereka akan memiliki kesadaran pentingnya bermusyawarah yang diliputi oleh rasa kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, memiliki rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah, serta saling menghargai pendapat yang dimiliki oleh setiap individu.

Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan model sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada pemuda Karang Taruna, maka saran yang bisa disampaikan yaitu 1) Kepada Karang Taruna Desa Babadan hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya menggunakan bahasa Indonesia, menerapkan Bhineka Tunggal Ika, mencintai dan bangga dengan produk dalam negeri, melestarikan kebudayaan nusantara, serta menjalin kerukunan antar anggota sebagai wujud memahami nilai-nilai Persatuan; 2) Kepada peneliti berikutnya yang sejenis hendaknya mencari strategi pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia dan dilakukan dengan cakupan materi yang berbeda, serta menggunakan strategi yang berbeda dan lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Colbran, Nicola. 2010. "Realities and challenges in realizing freedom of religion of belief in Indonesia". Volume Nomor 5. Jurnal (Online). (<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13642980903155166>) Diakses pada hari Rabu 22 April 2020 pukul 22.00 WIB.
- Dirjen Dikti Kemendikbud RI. 2013. *Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*: Jakarta: Dirjen Dikti Kemendikbud RI.
- Junip, Ali. 2014. "Pengertian Model Pembelajaran *Team Quiz*". (<http://alisarjunip.blogspot.co.id/2014/06/pengertian-model-pembelajaran-teamquiz.html>). diakses pada hari Minggu 10 Mei 2020 pukul 17.15 WIB.
- Pebriyanti, Retno. 2012. "Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi HAM Pada Siswa Kelas

VII C MTS Yassin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013”. *Skripsi S-1*. (<http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/28152>). Diakses pada hari Senin tanggal 20 April 2020 pukul 22.00 WIB.

Rachmah, Huriyah. 2013. “Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”. *Artikel (Online)*.(<https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/ejournal-noneksakta>). Diakses pada Selasa 21 April 2020 pukul 22.05 WIB.

Raharjo, Sahid. 2013. “Strategi *Reading Guide*”. (<http://layanan-guru.blogspot.-co.id/2013/04/strategi-pembelajaran-reading-guide.html>). Diakses pada hari Rabu tanggal 20 April 2020 pukul 16.40 WIB.

Saputra, Dhoni Rohmad Nur. 2013. “Upaya Meningkatkan Penguasaan Materi Pembentukan Harga Pasar Melalui Strategi Student Achievement Division (STAD) Kombinasi Reading Guide Proses Pembelajaran IPS Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi S-1*.(<http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/28152>). Diakses pada hari Rabu tanggal 20 April 2020 pukul 20.40 WIB.

Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Susetiadi. Redi. 2012. “Implementasi Nilai Persatuan dan Demokrasi pada Pertemuan Rutin Warga Studi Kasus di Dukuh Morodipan Desa Gonilan, Kartasura”. *Skripsi S-1*.([http://eprints.ums.ac.id/21013/12/10.Naskah Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/21013/12/10.Naskah_Publikasi.pdf)). Diakses pada hari Minggu tanggal 21 Juni 2020 pukul 19.30 WIB.

Zaini, Hisyam dkk. 2007. “Strategi Pembelajaran Aktif Diperguruan Tinggi”. Yogyakarta: CTSD (*Center For Teching Staff Development*).